

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA
ADAM DICIPTAKAN LANGSUNG OLEH ALLAH
DI SURGA, TIDAK DI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 September 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ADAM DICIPTAKAN LANGSUNG OLEH ALLAH DI SURGA, TIDAK DI BUMI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang, mengapa Adam diciptakan langsung oleh Allah di surga, tidak di bumi, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, mengapa Adam diciptakan langsung oleh Allah di surga, tidak di bumi, tersimpan dalam ayat-ayat:

"Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. (Thaahaa : 20: 117)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)

"dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan.(Al Waaqi'ah: 56: 35)

"penuh cinta lagi sebaya umurnya.(Al Waaqi'ah: 56: 37)

"Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diinginkan oleh hati dan sedap mata dan kamu kekal di dalamnya." (Az Zukhruf : 43: 71)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan (Az Zukhruf : 43: 73)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70:4)

"Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. (Al Jin : 72: 26)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim-nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai, mengapa Adam diciptakan langsung oleh Allah di surga, tidak di bumi, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis, Adam diciptakan langsung oleh Allah di surga, tidak di bumi, karena di surga bisa langsung diciptakan dari atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

HUKUM ALAM ADALAH HUKUM ALLAH YANG BERLAKU DI BUMI

Nah sekarang, kita masih tetap berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)***

Nah, ternyata, hukum yang berlaku di langit dan di bumi adalah hukum alam semesta.

Artinya, segala sesuatu yang terjadi di langit dan di bumi harus melalui hukum alam semesta.

Atau dengan kata lain, apa yang terjadi di langit dan bumi mengikuti hukum Allah.

Nah, ketika **"...Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)**

Ternyata ketika Allah mengatakan di bumi: **"Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** dalam kenyataannya harus melalui proses hukum alam.

Berarti **"...Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** memerlukan proses waktu di bumi ini.

Mengapa Allah memerlukan proses waktu kalau berkehendak menciptakan sesuatu **"...Jadilah!..." (Al Baqarah : 2: 117)** di bumi?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia dalam ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70:4)**

Nah, ternyata disini tergambar dengan jelas, adanya perbedaan perhitungan waktu, antara perhitungan waktu menurut Allah dan perhitungan waktu menurut manusia.

Kalau Allah mengatakan 1 detik, ternyata setelah dihitung oleh perhitungan waktu manusia, maka manusia harus menunggu 7 bulan.

Nah, ketika, dalam 1 detik, **"...Kami tiupkan ke dalam rahim-nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** Ternyata, 1 detik menurut perhitungan Allah, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, maka Maryam sudah hamil 7 bulan.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, kalau Allah **"...berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "...Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** , kalau kehendak Allah ini di bumi, **"...Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** , maka memerlukan proses waktu , kalau Allah mengatakan 1 detik, maka manusia harus menunggu 7 bulan, baru terjadi.

DI SURGA KALAU ALLAH MENGATAKAN JADI, MAKA LANGSUNG JADI, TANPA PROSES WAKTU

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35) "dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan.(Al Waaqi'ah: 56: 35)**

Ternyata, alam surga dan alam bumi, berbeda.

Mengapa Alam surga dan alam bumi berbeda?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. (Al Jin : 72: 26)**

Artinya, alam surga adalah alam **"...yang ghaib...(Al Jin : 72: 26)**, alam dimana atom-atom kumpul dan hidup.

Nah, karena di surga adalah alam atom-atom yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia, karena yang hidup hanyalah atom-atom, maka ketika Allah berkehendak men "**...jadikan mereka gadis-gadis perawan. (Al Waaqi'ah: 56: 35)** " **...dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)** , cukup mengatakan "**Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** tanpa adanya proses waktu menunggu, seperti di bumi.

MENGAPA ADAM DAN ISTRINYA DICIPTAKAN DI SURGA, TIDAK DI BUMI

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "**Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)**

Ternyata, ketika Allah telah menyempurnakan tubuh Adam, langsung Allah "**...meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)**

Ketika tubuh Adam sudah sempurna bentuknya, lalu ditiupkan "**...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** "**...Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** tanpa adanya proses waktu menunggu, seperti di bumi.

Jadi, Allah tanpa harus meniupkan "**...ke dalam rahim-nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**

Artinya, karena Adam tidak mempunyai ibu, jadi Allah, langsung meniupkan kedalam tubuh Adam yang sudah sempurna "**...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "**Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)**

Artinya, Adam diciptakan langsung di surga, kemudian, malaikat, jin, iblis dan syaitan harus sujud kepada Adam, dalam pengertian, sujud kepada Allah yang telah menciptakan manusia Adam langsung di surga.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "**Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)**

Nah, ternyata, hukum yang berlaku di langit dan di bumi adalah hukum alam semesta. Artinya, segala sesuatu yang terjadi di langit dan di bumi harus melalui hukum alam semesta.

Atau dengan kata lain, apa yang terjadi di langit dan bumi mengikuti hukum Allah.

Nah, ketika "**...Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)**

Ternyata ketika Allah mengatakan di bumi: "**Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** dalam kenyataannya harus melalui proses hukum alam.

Berarti "**...Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** memerlukan proses waktu di bumi ini.

Mengapa Allah memerlukan proses waktu kalau berkendak menciptakan sesuatu "**...Jadilah!..." (Al**

Baqarah : 2: 117) di bumi?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia dalam ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70:4)**

Nah, ternyata disini tergambar dengan jelas, adanya perbedaan perhitungan waktu, antara perhitungan waktu menurut Allah dan perhitungan waktu menurut manusia.

Kalau Allah mengatakan 1 detik, ternyata setelah dihitung oleh perhitungan waktu manusia, maka manusia harus menunggu 7 bulan.

Nah, ketika, dalam 1 detik, **"...Kami tiupkan ke dalam rahim-nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** Ternyata, 1 detik menurut perhitungan Allah, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, maka Maryam sudah hamil 7 bulan.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, kalau Allah **"...berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "...Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** , kalau kehendak Allah ini di bumi, **"...Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** , maka memerlukan proses waktu , kalau Allah mengatakan 1 detik, maka manusia harus menunggu 7 bulan, baru terjadi.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35) "dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan.(Al Waaqi'ah: 56: 35)**

Ternyata, alam surga dan alam bumi, berbeda.

Mengapa Alam surga dan alam bumi berbeda?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. (Al Jin : 72: 26)**

Artinya, alam surga adalah alam **"...yang ghaib...(Al Jin : 72: 26)**, alam dimana atom-atom kumpul dan hidup.

Nah, karena di surga adalah alam atom-atom yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia, karena yang hidup hanyalah atom-atom, maka ketika Allah berkehendak men **"...jadikan mereka gadis-gadis perawan.(Al Waaqi'ah: 56: 35) "...dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)** , cukup mengatakan **"Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** tanpa adanya proses waktu menunggu, seperti di bumi.

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)**

Ternyata, ketika Allah telah menyempurnakan tubuh Adam, langsung Allah **"...meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)**

Ketika tubuh Adam sudah sempurna bentuknya, lalu ditiupkan **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)** tanpa adanya proses waktu menunggu, seperti di bumi.

Jadi, Allah tanpa harus meniupkan *"...ke dalam rahim-nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Artinya, karena Adam tidak mempunyai ibu, jadi Allah, langsung meniupkan kedalam tubuh Adam yang sudah sempurna *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

Artinya, Adam diciptakan langsung di surga, kemudian, malaikat, jin, iblis dan syaitan harus sujud kepada Adam, dalam pengertian, sujud kepada Allah yang telah menciptakan manusia Adam langsung di surga.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se